

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik jazz adalah ragam irama musik yang mulai dikenal sekitar tahun 1914, Musik jazz lahir dari meleburnya musik Eropa dan Afrika¹. jenis musik ini populer di Amerika karena berasal dari kalangan Kaum *African American* di New Orleans. Pada akhir tahun 1920-an musik jazz mulai berkembang di seluruh penjuru Amerika sehingga menimbulkan banyak keragaman di dalamnya.² Musik jazz yang memiliki bentuk yang beragam terbentuk dari blues, *ragtime*, dan *dixieland* muncul dari perkembangan bentuk- bentuk musik jazz yang sudah ada sebelumnya. Karakter musik jazz penuh perubahan aksentuasi (sinkop) dan kelebihannya untuk berimprovisasi.³

Musik jazz sebagai seni yang populer mulai menyebar ke hampir semua masyarakat Amerika pada tahun 1920-an (dikenal sebagai Jaz Age). Kemudian jazz semakin marak di era swing pada akhir 1930-an, kemudian era swing dan bigband (1930-1940), era bebop (pertengahan 1940), latin jazz (1950-1960an), lalu jazz rock atau fusion (1970-an) dan perkembangan terakhir yang melahirkan fase dan era baru seperti acid jazz, funk jazz, dan sebagainya.⁴

¹ Gunther Schuller, *Early Jazz: Its Roots and Musikal Development Vol 2*, (New York: Oxford University Press, 1968), 3

² John.F.Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, (Jakarta: Gramedia Pustaka), 91

³ Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), 202

⁴ Rizki Walangadi, *Sejarah Dan Perkembangan Musik Jazz* (Universitas Negeri Gorontalo, 2013).

Jaz *fusion* adalah gaya musik yang memadukan jaz dengan rock yang dimulai pada akhir tahun 1960an. Seperti yang dicatat oleh Kevin Fellezs, pada tahun 1968 ikon jaz Miles Davis menginkubasi fusion dengan memasukkan instrumen elektronik ke dalam ansambelnya.⁵ Mereka yang dipengaruhi oleh Davis, seperti Tony Williams, Herbie Hancock, Ron Carter, John McLaughlin, Chick Corea, dan Joe Zawinul, menjadi pemimpin jaz *fusion*.

Awal 1970-an merupakan masa-masa jaz *fusion* tumbuh dan berkembang dengan pesat. Beberapa kelompok jaz, yang merupakan para pengusung Fusion bermunculan. Di antaranya *Return to Forever*, *Weather Report*, *The Mahavisnu Orchestra*, *Chick Corea Electric Band*, *Tribal Tech*. Jaz *rock fusion* berbeda dari jaz konvensional pada beberapa aspek. Seperti penggunaan alat elektrik seperti gitar elektrik, bass elektrik, dan *electric piano*, dan *synthesizer*. Penggunaan efek *fuzz*, dan distorsi pada gitar elektrik juga merupakan bagian yang penting dalam jaz *fusion*.⁶

Diantara kolaborator Davis yang memelopori musik fusion adalah gitaris John McLaughlin dan Larry Coryell, masing-masing merupakan ahli *electric jaz*.⁷ McLaughlin dan Coryell juga terpengaruh oleh Jimi Hendrix yang memainkan gitar Fender Stratocaster serta dikombinasikan dengan pedal *fuzz* dan ampli Marshall sehingga mengubah bunyi dari gitar listrik. McLaughlin menangkap semangat

⁵ Kevin Fellezs, "*Birds of Fire: Jazz, Rock, Funk, and the Creation of Fusion*" <https://academic.oup.com/jah/article-abstract/99/1/357/854794> , Durham: Duke University Press

⁶ Carla Johnson, "Jazz Fusion – What Exactly Is This Is?" <https://www.musicgateway.com/blog/music-industry/jazz-fusion>

⁷ Masterclass, "Jazz Fusion Guide: A Brief History of Jazz Fusion?" <https://www.masterclass.com/articles/jazz-fusion-guide>

Hendrix yang dipadukan dengan harmoni jaz di *The Inner Mounting Flame*, yang direkam dengan Mahavishnu Orchestra miliknya.⁸

Guthrie Govan adalah seorang gitaris asal Inggris yang lahir pada 27 Desember 1971 di *Chelmsford, Essex*. Ia dikenal sebagai personel band *The Aristocrats, Asia* (2001-2006), *GPS, The Young Punx, The Fellowship, serta Erotic Cakes*. Pada tahun 1993, ia memenangkan kompetisi *Guitarist of the Year* oleh majalah *Guitarist*. Guthrie Govan mulai bermain gitar pada usia tiga tahun. Dia mulai dengan mendengarkan musik *rock 'n' roll* tahun 1950-an seperti Jerry Lee Lewis, The Beatles, Jimi Hendrix, Frank Zappa, AC/DC, dan lain-lain.

Komposisi “Wonderful Slippery Thing” adalah satu karya Guthrie Govan dalam albumnya yang berjudul *Eroctic Cakes*. Lagu ini merupakan komposisi yang ia bawakan pada kompetisi “*Guitarist of The Year*” pada tahun 1993. Lagu ini berhasil membuatnya menjadi “*Guitarist of The Year*” karena menunjukkan kemahiran Guthrie Govan dalam segi teknik. Album ini mengangkat genre musik Fusion. Guthrie Govan merupakan gitaris yang sangat berbakat. Fender menjuluki Guthrie Govan sebagai virtuoso yang menguasai berbagai genre musik dan juga mempunyai teknik yang tinggi dalam permainan gitar.⁹

Hal itu terlihat pada lagu “Wonderful Slippery Thing”. Dalam lagu tersebut ia memperlihatkan beragam teknik permainan gitar, seperti *tapping, bending, sweep picking, legato, vibrato, slide*. Joe Satriani dan Paul Gilbert juga memuji permainan

⁸ Ibid

⁹ Chris Vinnicombe, “*The September 2021 Issue Of Guitar*” guitar.com 4th August 2021 New York

Govan.¹⁰ Dalam wawancara dengan majalah Total Guitar, Joe Satriani berbicara tentang generasi gitaris berikutnya. Dia berkata: "Melihat semua pemain luar biasa di NAMM mengingatkan saya bagaimana dunia gitar sangat hidup dan sehat. Lihatlah Guthrie Govan, dia sangat bagus. Anda tidak bisa tidak kagum karena dia bermain sangat baik. Hans Zimmer, komposer terkenal asal Jerman juga memuji permainan gitar Guthrie Govan."¹¹

Meskipun telah terdapat penelitian terkait permainan gitar *fusion* dan/atau permainan gitar elektrik Guthrie Govan dan lagu "Wonderful Slippery Thing" oleh peneliti-peneliti pendahulu, penelitian yang berfokus kepada permainan gitar Guthrie Govan pada lagu "Wonderful Slippery Thing" masih terbatas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munada (2017) terhadap permainan gitar Guthrie Govan berfokus pada analisis improvisasi pada lagu "Wonderful Slippery Thing".¹² Terdapat juga penelitian lain terhadap permainan gitar *fusion* pada lagu yang berbeda oleh gitaris yang berbeda dengan judul analisis permainan gitar elektrik dalam lagu "On The Way" karya Jack Thammarat yang dilakukan oleh Nugroho (2017). Dalam penelitian ini disebutkan bahwa Guthrie Govan memiliki teknikalitas yang tinggi dan bisa menginspirasi seorang gitaris *fusion* bernama Jack Thammarat dalam permainan gitarnya.¹³

¹⁰ Tim McPhate, "5 Ways Guthrie Govan Inspires Us to Become Better Guitar Players" <https://www.sweetwater.com/insync/ways-guthrie-govan-inspires-us-to-become-better-guitar-players/>, Sweetwater Publishing

¹¹ Nabella Shaikh, "Guthrie Govan: 'I Like It When You Can Go Beyond 100 Percent'", <https://rollingstoneindia.com/guthrie-govan-interview-india-tour/>, Vulture: and Asia

¹² Khyyan Munada, Analisis Improvisasi Gitar Elektrik Guthrie Govan Pada Lagu Wonderful Slippery Thing (Institut Seni Indonesia, 2017).

¹³ Pradito Dwi Nugroho, Analisis Teknik Permainan Gitar Dalam Lagu On The Way Karya Jack Thammarat (Institut Seni Indonesia, 2016).

Karya Guthrie Govan yang berjudul “Wonderful Slippery Thing” menarik untuk diteliti, Pada lagu ini Guthrie Govan banyak menunjukkan beragam teknik gitar yang sangat luar biasa. Hal ini dibuktikan dengan karya komposisi Guthrie Govan ini berhasil membuat ia menjadi “*Guitarist of The Year*” pada tahun 1993. Dalam lagu “Wonderful Slippery Thing”, Govan menggunakan banyak sekali teknik gitar elektrik, diantaranya; *alternate picking, sweep picking, hammer on, pull off, slide, vibrato, tapping, tapping* dan masih banyak lagi. Hal ini membuktikan musikalitas Govan yang tinggi dan kehebatan tekniknya dalam bermain gitar elektrik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permainan Guthrie Govan pada lagu “Wonderful Slippery Thing”. Penelitian ini berfokus pada teknik permainan gitar dan penerapan pendekatan permainan gitar Guthrie Govan pada lagu “Wonderful Slippery Thing”. Penelitian yang berfokus pada aspek teknik dan penerapan pendekatan permainan gitar pada lagu “Wonderful Slippery Thing” masih terbatas, maka dari itu punya potensi untuk digali lebih dalam. Metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif, dengan teknik analisis deskriptif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja teknik gitar yang digunakan oleh Guthrie Govan pada lagu “Wonderful Slippery Thing”?
2. Bagaimana Guthrie Govan menerapkan pendekatan permainan gitar pada lagu “Wonderful Slippery Thing”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis permainan gitar Guthrie Govan pada lagu “Wonderful Slippery Thing”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Menjadi referensi lebih lanjut dalam penelitian dan pembelajaran yang berkaitan dengan permainan gitar elektrik bergenre *fusion*.

2. Praktis

- a) Bagi peneliti: menambah wawasan peneliti mengenai teknik gitar dan pendekatan Guthrie Govan pada lagu “Wonderful Slippery Thing”.
- b) Bagi pembaca: memberikan pemahaman tentang teknik yang ada dalam permainan gitar.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya akan membahas tentang analisis teknik permainan gitar dan pendekatan permainan gitar Guthrie Govan pada lagu “Wonderful Slippery Thing”.